



anugerah sekuritas indonesia

Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	12-Agustus-2021	
Close	6,139.65	Value (Rp Triliun) 16.01	
Change (point)	51.24	Volume (Miliar Lbr) 24.34	
Persen (%)	0.83%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,378	
Average PER (x)	12.4	LQ 45 Persen (%) 1.62	
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	3,467	3,973	(506)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	35,500.00	14.8	0.04%
Nasdaq	14,816.00	51.10	0.34%
FTSE	7,193.00	(26.90)	-0.37%
DAX	15,938.00	111.40	0.70%
CAC 40	6,883.00	24.50	0.36%
Hangseng	26,517.00	(142.30)	-0.54%
Nikkei 255	28,015.00	(55.50)	-0.20%
Strait Times	3,183.00	2.80	0.09%
Yield Indo Sun 10Y	6.4661	0.013	0.21%
Yield US10Y	1.3670	0.028	2.05%
VIX	15.59	(0.470)	-3.01%
Como Indx	216.96	0.260	0.12%
IndoCDS	75.80	(1.525)	-2.01%
EIDO	20.60	0.220	1.07%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	19,662.50	237.50	1.21%
Tin (\$/ton)	35,252.50	(467.50)	-1.33%
Gold (\$/ton)	1,751.80	(1.50)	-0.09%
CPO (RM/ton)	4,471.00	(34.00)	-0.76%
Wood Pulp	4,757.50	7.50	0.16%
Oil NYMEX (\$/barrel)	69.09	(0.16)	-0.23%
Coal NEWC (\$/ton)	167.00	3.20	1.92%

Sumber: bloomberg, iqplus

Market Review

- Pergerakan IHSG sepanjang perdagangan Kamis kemarin bergerak mixed yang akhirnya ditutup lonjak capai 51,24 poin menuju 6.139. Investor asing membukukan jual bersih senilai Rp506 miliar dengan total transaksi perdagangan Selasa senilai Rp16,01 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BUKA, BBKA, BBKP, BBYB, ARTO, AGRO, BABP, BBRI, TLKM, ANTM.
- Emiten Top Transaksi Volume : BUKA, BEKS, FREN, BBKP, BHIT, BABP, BRMS, ZINC, CARE, BULL
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBKA, BUKA, TLKM, UNTR, BBRI, TFAS, BMRI, ARTO, ANTM.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BUKA, BBRI, BBKA, TLKM, ASII, ITMG, BMRI, ANTM, BANK
- Emiten Lose %: KLBF, HMSP, UNVR, TPIA, BBTN, BBRI, CPIN.
- Emiten Top % : UNTR, MDKA, MNCN, PWON, PTBA, ADRO, JSMR, BRPT, ERAA, INTP, TLKM.
- Bursa Asia berakhir mixed dimana bursa Hongkong dan Jepang ditutup melemah seiring *profit taking*. Pelaku pasar tengah kekhawatiran akan lonjakan virus *corona* di Asia.
- Dow Jones semalam bergerak fluktuatif yang akhirnya ditutup menguat sebesar 14,80 poin menuju 35.500 merespon positif rilis data ekonomi AS semalam. Klaim pengangguran awal lebih rendah dibandingkan sebelumnya, Indeks Harga Produsen Juli lebih tinggi dari ekspektasi.
- Harga minyak kembali turun sebesar 0,26% menuju US\$69,09/barrel tertekan dengan ekspektasi lonjakan kasus virus *corona* dimana saat ini varian Delta potensi lebih cepat penularan.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.020 Support I : 6.080 sedangkan Resistance I : 6.170 dan Resistance II: 6.200;
- Public Expose: PCAR; RUPS: GIAA, IIKP, PCAR, POWR; Cum Date Cash Dividend: NELY Rp 5, SIDO Rp 15.3; Distribution Cash Dividend: CPIN, MYOR
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 24.709 kasus menjadi 3.774.155 kasus, jumlah dirawat menjadi 412.776 orang, yang meninggal tambah 1.466 orang menjadi 113.664 orang dan jumlah yang sembuh tambah 36.637 pasien sebesar 3.247.715 orang.
- News Emiten : PT Bank Aladin Syariah Tbk. (“Bank Aladin”), PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (Alfamart), dan PT Media Dokter Investama (Halodoc) berkolaborasi dengan Pemerintah Kota Tangerang, Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”). PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG), akan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap I dengan target dana mencapai Rp1,2 triliun. PT Bank MNC Internasional Tbk (BABP), yang merupakan bagian dari PT MNC Kapital
- Indonesia Tbk (BCAP) dan PT XL Axiata Tbk (EXCL), telah mencapai kesepakatan menjalin kemitraan strategis untuk mempromosikan MotionBanking.
- Pemerintah membolehkan 138 pusat perbelanjaan atau mal dibuka kembali dalam periode Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 4 dengan syarat ketat. Masa uji coba akan berlangsung selama satu minggu, mulai 10—16 Agustus 2021. Seluruh pengunjung dan pegawai wajib memindai kode QR saat masuk dan keluar lokasi agar dapat tercatat dengan baik. Kabar positif tersebut diharapkan menjadi sentimen positif ke beberapa emiten yang pengelola property dan Mall.
- IHSG sepanjang perdagangan kemarin, bergerak kawasan positif seiring pelaku pasar menyambut positif dari rilis kinerja emiten S1-2021 lebih tinggi dari sebelumnya. Kabarinya beberapa Mall telah buka musti melalui persyaratan oleh pemerintah setempat dan tidak berlakunya lagi penyekatan jalan dijalan raya. Kembali aktifitas masyarakat diluar rumah diharapkan bisa mendorong aktifitas transaksi ekonomi. Dengan memulainya aktifitas diharapkan bisa mendorong perekonomian ditengah-tengah pandemi yang belum selesai. Diharapkan penjualan ritel bisa kembali bergairah khususnya untuk emiten konsumen goods. Selain itu harga spot komoditas pun menjadi sentimen positif untuk sektor pertambangan khususnya untuk sektor tambang batubara. Saat ini harga spot *coal* telah cetak rekor baru atau level tinggi sepanjang tahun ini di US\$167,00/Mton. Selain itu saham-saham berbasis bank digital menjadi menarik walaupun harganya sudah mahal, namun bisa dimanfaatkan untuk trading jangka pendek. Sektor telekomunikasi pun masih menarik seiring bisnis tidak dipengaruhi dengan pandemi. Dengan pertimbangan IHSG peluang melanjutkan penguatan kisaran 6.080-6.200.
- Bow : ADRO, PTBA, ITMG, ANTM, TINS, ERAA, ACES, BRMS, TLKM, ISAT, EXCL.

NEWS EMITEN

KRAS – Dirut Beli Saham Rp484-488/saham

Silmi Karim sebagai Direktur Utama emiten BUMN industri Baja PT Krakatau Steel telah melakukan investasi saham KRAS yang dibeli pada 2 Agustus 2021. Beliau membeli saham KRAS 348.500 lembar saham pada harga Rp484-488 per lembar. Kepemilikan saham Silmi Karim pada Krakatau Steel tercatat 0,017 persen atau setara 3.313.400 lembar saham. Sebelum transaksi itu, Silmi mengempit 2.854.200 atau 0,015 persen saham KRAS. Tujuan transaksi yang dilakukan Silmi Karim itu, sebagai investasi dan dengan status kepemilikan saham langsung dengan merogoh kocek sejumlah Rp222,74 juta. (Sumber: Investor.id) PER :10,03x

LPKR – Potensi Cetak Marketing Sales Capai Rp3,5 Triliun Tahun Ini.

PT Lippo Karawaci Tbk. (LPKR) diprediksi mampu raup marketing sales sebesar Rp3,5 triliun di 2021. Jumlah ini akan menjadi rekor tertinggi LPKR dalam 5 tahun terakhir. Di pilar bisnis Real Estate Management & Services, pendapatan LPKR di Semester I/2021 tumbuh sebesar 33 persen menjadi Rp5,27 triliun dari sebelumnya Rp3,96 triliun. LPKR juga melaporkan EBITDA di Semester I/2021 tumbuh sebesar 102,4 persen YoY menjadi Rp1,96 triliun dari sebelumnya Rp969 miliar di Semester 1/2020. (Sumber: Bisnis.com) PER: 9,70x

BALI – Dapat Fasilitas Kredit Rp200 Miliar.

PT Bali Towerindo Sentra mendapat fasilitas kredit Rp200 miliar. Fasilitas kredit term loan 5 itu, didapat dari PT Bank Mandiri (BMRI). Dan, perjanjian fasilitas kredit telah diteken pada, 9 Agustus 2021 lalu. Fasilitas kredit term loan 5 itu, berdurasi 60 bulan terhitung mulai tanggal penandatanganan perjanjian kredit termasuk availability periode selama 1 bulan tanpa grace period. Dijamin dengan agunan berupa menara telekomunikasi beserta seluruh perlengkapan, dan peralatan pendukung akan diikat fidusia setelah dilakukan pelunasan obligasi. (Sumber: Emitennews.com) PER : 19,02x

IPTV – Laba Bersih S1-2021 Naik 31% Senilai Rp164,3 Miliar.

PT MNC Vision Networks Tbk bukukan semester pertama 2021 mencatat laba bersih Rp164,3 miliar, naik 31 persen dari periode sama 2020 sejumlah Rp125,8 miliar. Margin laba bersih juga naik menjadi 8 persen dibanding periode sama 2020 di kisaran 7 persen. Perseroan laba bersih Rp63 miliar, dengan margin laba bersih 6 persen. Pendapatan konsolidasi Rp2,052 triliun semester pertama 2021, naik 18 persen dari periode sama 2020 di kisaran Rp1,734 triliun. Kuartal dua 2021 pendapatan naik 18 persen menjadi Rp1,05 triliun dari periode sama tahun lalu Rp890,9 miliar. (Sumber: Emitennews.com) PER: 174,67x

ASII – Laba Bersih S1-2021 Anjlok 22,38%

PT Astra International semester pertama 2021 mencatat pendapatan bersih Rp107,39 triliun. Tumbuh 19,60 persen dari periode sama 2020 senilai Rp89,79 triliun. Laba bersih terkumpul Rp8,8 triliun, turun 22,38 persen dibanding edisi sama 2020 sebesar Rp11,3 triliun. Penurunan laba itu, disebabkan adanya keuntungan penjualan saham PT Bank Permata (BNLI) pada semester pertama 2020. (Sumber: Emitennews.com) PER: 13,43x

JSMR – Pefindo Berri Rating idA1+

Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menetapkan peringkat idA1+ surat berharga komersial I Tahun 2020 PT Jasa Marga (JSMR) senilai Rp566 miliar. Surat berharga komersial tersebut akan jatuh tempo pada 13 Oktober 2021 mendatang. Perusahaan berencana melunasi obligasi akan jatuh tempo tersebut menggunakan dana internal. Per 30 Juni 2021, perusahaan memiliki saldo kas dan setara kas Rp3,97 triliun, termasuk Rp1,35 triliun di level perusahaan induk, dan fasilitas pinjaman bank belum terpakai Rp5,2 triliun. (Sumber: Liputan6.com) PER: 15,69x

ZBRA – AKAN Rights Issue Rp812/saham

PT Zebra Nusantara Tbk akan melakukan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) atau rights Issue sebanyak-banyaknya 1.712.266.018 saham Seri B yang akan diterbitkan dari saham portepel dengan nilai nominal Rp100 per saham atau sebanyak-banyaknya sebesar 200% dari jumlah saham sebelum pelaksanaan PMHMETD II. Dana yang akan diterima Perseroan dalam rangka PUT ini sebanyak-banyaknya berjumlah Rp1.390.365.528.710 (Rp1,39 triliun) HMETD akan dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan yang tercatat pada tanggal 16 Agustus 2021 (recording date), dimana pemilik 1 saham lama akan memperoleh 2 HMETD. Setiap 1 HMETD dapat digunakan untuk membeli 1 saham Seri B baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp812 per saham. (Sumber : Emitennews.com) PER : -8,36x

MNCN – Catatan Laba Bersih S1-2021 Senilai Rp843,20 Miliar.

PT Media Nusantara Citra Tbk membukukan laba bersih Rp843,2 miliar pada kuartal II 2021. Meningkat 25% dibandingkan laba bersih periode yang sama pada tahun sebelumnya sebesar Rp674,9 miliar. Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp745,8 miliar, meningkat 60% YoY dibandingkan pendapatan pada periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp466,2 miliar dengan margin pendapatan bersih 27%. Untuk H1-2021, laba bersih meningkat 26% YoY menjadi Rp1.264 miliar dari Rp1.008 miliar pada periode yang sama lalu tahun.. (Sumber: Emitennews.com) PER: -9,21x

ITMG – Cetak Laba Bersih S1-2021 Lonjak Capai US\$117,62 Juta.

PT Indo Tambangraya Megah Tbk laba bersih yang diatribusikan ke pemilik entitas induk tercatat USD117,62 juta, naik 303% atau lebih dari tiga kali lipat dibanding laba bersih yang diatribusikan kepada entitas induk pada kurun waktu yang sama tahun lalu, sebesar USD29,88 juta. PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) meraih pendapatan sebesar USD676,30 juta hingga periode 30 Juni 2021 naik dari pendapatan di periode yang sama tahun sebelumnya, sebesar USD652,63 juta. (Sumber: Emitennews.com) PER : 7,87x



anugerah sekuritas indonesia

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian UNTR Closed Price 1.505 Buy Kisaran : 1.480-1.500 Support : 1.450 Target Jual 1 : 1.550 Target Jual 2 : 1.600</p> <p>ANTM Closed Price: 2.400 Buy Kisaran : 2.360-2.380 Support : 2.340 Target Jual 1 : 2.480 Target Jual 2 : 2.560</p> <p>ADRO Closed Price: 1.410 Buy Kisaran : 1.380-1.400 Support : 1.350 Target Jual 1 : 1.450 Target Jual 2 : 1.560</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>ERAA Closed Price: 655 Buy Kisaran : 625-640 Support : 600 Target Jual 1 : 675 Target Jual 2 : 695</p> <p>PTBA Closed Price: 2.370 Buy Kisaran : 2.320-2.350 Support : 2.300 Target Jual 1 : 2.420 Target Jual 2 : 2.550</p> <p>ITMG Closed Price: 17.100 Buy Kisaran : 16.500-17.000 Support : 16.000 Target Jual 1 : 17.700 Target Jual 2 : 18.300</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

Notasi Khusus - 04 Agustus 2021

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E,L	29	GLOB	E	57	PLAS	L
2	ACES	M	30	GMFI	E,D,X	58	POLI	L
3	ALMI	E	31	GOLL	B,L,Y,X	59	POLL	M,L,X
4	ARGO	E	32	GTBO	L,S,X	60	POLY	E
5	ARMY	Y	33	HOME	A,L	61	RIMO	L,Y
6	ARTI	E	34	IBFN	E,D,X	62	ROCK	L
7	BIKA	E	35	INTA	E,D,X	63	RONY	L
8	BINA	X	36	JKSW	E	64	SAFE	E
9	BIPI	L	37	KARW	E	65	SIMA	E,L,Y
10	BTEL	E	38	KBRI	L,S,Y,X	66	SKYB	L,Y
11	BUVA	L	39	KIJA	Y	67	SQMI	E
12	CANI	E	40	KPAL	L	68	SRIL	M
13	CASS	L	41	KRAH	B,L,Y	69	SUGI	L,Y
14	CMPP	E	42	LAPD	E,D,X	70	SULI	E
15	CNKO	E,L,Y	43	MABA	D,L,Y,X	71	TAXI	E
16	CNTX	E	44	MAGP	L	72	TDPM	M,L,X
17	COWL	L,Y	45	MAMI	L	73	TELE	E,L
18	CPRI	L	46	MARI	L	74	TIRA	L
19	CPRO	L	47	MDRN	E,L	75	TIRT	E
20	DEAL	L	48	MGNA	E,D,S,X	76	TRAM	L,Y
21	DPUM	L	49	MMLP	L	77	TRIO	E
22	DUCK	L	50	MTFN	E	78	TRUE	X
23	DWGL	E	51	MTRA	B,L,Y,X	79	UNIT	L
24	ELTY	L,G	52	MYRX	L,Y	80	UNSP	E,L
25	ENVY	L,S,X	53	NIPS	L,Y	81	WOWS	L
26	ETWA	E,L	54	NUSA	L,Y	82	WSBP	M
27	FORZ	L	55	OCAP	E,S,X	83	ZBRA	E
28	GIAA	M,E,D,X	56	PICO	M,X			

Notasi

Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaman Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.3	6.0	4.4
Advanced Economies	-4.7	5.1	3.6
United States	-3.5	6.4	3.5
Euro Area	-6.6	4.4	3.8
Germany	-4.9	3.6	3.4
France	-8.2	5.8	4.2
Italy	-8.9	4.2	3.6
Spain	-11.0	6.4	4.7
Japan	-4.8	3.3	2.5
United Kingdom	-9.9	5.3	5.1
Canada	-5.4	5.0	4.7
Other Advanced Economies	-2.1	4.4	3.4
Emerging Market and Developing Economies	-2.2	6.7	5.0
Emerging and Developing Asia	-1.0	8.6	6.0
China	2.3	8.4	5.6
India	-8.0	12.5	6.9
ASEAN-5	-3.4	4.9	6.1
Emerging and Developing Europe	-2.0	4.4	3.9
Russia	-3.1	3.8	3.8
Latin America and the Caribbean	-7.0	4.6	3.1
Brazil	-4.1	3.7	2.6
Mexico	-8.2	5.0	3.0
Middle East and Central Asia	-2.9	3.7	3.8
Saudi Arabia	-4.1	2.9	4.0
Sub-Saharan Africa	-1.9	3.4	4.0
Nigeria	-1.8	2.5	2.3
South Africa	-7.0	3.1	2.0
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.4	6.9	5.0
Low-Income Developing Countries	0.0	4.3	5.2

Source: IMF, *World Economic Outlook*, April 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.1 percent in 2020 and 11.3 percent in 2021 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

IMF.org

Sumber: International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth				
	2020	Year-on-year % change			2022
		Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3
G20 ¹	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8
Spain ²	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0
India ³	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.

Postur APBN 2021 (Rp triliun)

Pendapatan Negara >>> 1.743,6

• Penerimaan perpajakan	1.444,5
• Penerimaan negara bukan pajak (PNBP)	298,2
• Penerimaan hibah	0,9

Belanja Negara >>> 2.750,0

• Belanja pemerintahan pusat	1.954,5
• Transfer ke daerah dan dana desa	795,5

Keseimbangan Primer >>> 633,1

Surplus (Defisit) Anggaran >>> 1.006,4
5,7% (terhadap PDB)

Pembiayaan Anggaran >>> 1.006,4

Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021*

• Kesehatan	: Rp25,4 triliun**
• Dana Perlindungan Sosial	: Rp110,2 triliun
• Sektoral K/L dan Pemda	: Rp184,2 triliun
• Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi	: Rp63,84 triliun
• Insentif Usaha	: Rp20,26 triliun
Total	: Rp403,9 triliun

*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

**Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/Gratis: SENO

Sumber: KEMENKEU

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
